BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pemaknaan/penafsiran peneliti secara terpadu terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini meliputi :

5.1.1 Kesimpulan Umum

Pusat latihan dan pemberdayaan masyarakat (PLPM) Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa merupakan suatu pusat atau lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan nonformal. yaitu pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk menggali potensi lokal kecamatan Cisalak dalam upaya memberantas kebodohan.

Pusat Latihan dan Pemberdayaan Masyarakat (PLPM) Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa didirikan sebagai sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yang timbul di kecamatan Cisalak. Banyaknya masyarakat khususnya yang tinggal di sekitar PLPM yang belum terlayani pendidikan formal. putus sekolah. atau tidak dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi baik SD, SMP, maupun SMA yang mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia sementara tuntutan zaman memerlukan sumber daya manusia yang

memiliki kemampuan/*skill* yang cukup tinggi merupakan salah satu latar latar belakang berdirinya PLPM Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa tersebut.

Selain itu, banyaknya masyarakat sekitar khususnya warga belajar yang tidak atau belum memiliki pekerjaan atau mata pencaharian yang tetap juga menjadi latar belakang yang lain berdirinya pendidikan kesetaraan paket B di PLPM Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa Subang.

Program kecakapan hidup yang dilaksanakan melalui pendidikan kesetaraan paket B yang diselenggarakan di PLPM Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa ini ternyata dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuannya mewujudkan warga belajar yang mampu berdaya guna dan tepat guna dalam menjalani kehidupannnya. Hal tersebut ditunjukkan oleh semua jawaban responden yang meraskan langsung manfaat yang banyak dan perubahan yang cukup signifikan dari terselenggaranya pendidikan kesetaraan paket B di PLPM Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa Subang.

5.1.2 Kesimpulan Khusus

Kesimpulan khusus pada penelitian ini mengacu pada pertanyaan penelitian sebagai berikut :

5.1.2.1 Bagaimana gambaran penyelenggaraan pendidikan kesetaraan paket B dalam meningkatkan kecakapan hidup warga belajar pada pengembangan berbasis di PLPM Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa?

Program pendidikan kesetaraan paket B merupakan salah satu program yang terdapat di PLPM Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa Subang. Di dalamnya terdapat muatan berbagai macam kecakapan hidup bagi warga belajar paket B, dengan tujuan agar warga belajar memiliki keterampilan sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun kecakapan hidupnya, yaitu budidaya tanaman Nilam, lele, kambing, kelinci, dan jamur. Sedangkan kecakapan hidup yang lebih utama dikembangkan di PLPM ini adalah kecakapan hidup budidaya Nilam.

Rencana kegiatan merupakan tahap awal yang harus dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Pengelola dan tutor pendidikan kesetaraan paket B di PLPM Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa ini bersama-sama melakukan perencanaan program.

Para pengelola program pendidikan kesetaraan paket B mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dengan mengidentifikasi kebutuhan warga belajar dan sosialisasi program kepada pemerintah setempat, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar yang lainnya. Setelah itu, penyusunan program kegiatan pun dilakukan oleh para pengelola program, mulai dari penyusunan materi pembelajaran, pengadaan alat dan media pembelajaran, sampai pada penyusunan jadwal kegiatan.

Penyusunan program dirancang sedemikian rupa oleh para pengelola dan tutor dengan cara memilih program-program yang dirasa cocok dengan kondisi hidup warga belajar dengan tujuan agar program yang dilaksanakan dan dikembangkan nanti dapat memberikan manfaat yang banyak untuk kehidupan warga belajar. Oleh karena itu, ada banyak program yang dilaksanakan di PLPM ini, salah satunya adalah program pendidikan kesetaraan paket B yang di dalamnya ada muatan berbagai macam kecakapan hidup bagi warga belajar paket B, dengan tujuan agar warga belajar memiliki keterampilan sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan kecakapan hidup ini, para tutor pada umumnya menggunakan metode pembelajaran yang sama, yaitu dengan memberikan materi, teori, dan penjelasan-penjelasan mengenai kecakapan hidup yang akan diberikan dan dipraktekkan, barulah kemudian dilaksanakan praktek secara langsung. Upaya warga belajar dapat belajar dari pengalaman yang didapatnya (*Learning by Experience*). Metode ini digunakan karena warga belajar dapat lebih cepat memahami pembelajaran jika mereka diberikan pengalaman dengan cara praktek langsung. Selain itu, warga belajar juga lebih bersemangat dan tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran, karena berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan dalam jalur formal dengan hanya memberikan teori-teori kepada warga belajar di kelas, sehingga mengakibatkan kecenderungan warga belajar tidak memahami dan merasa jenuh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Proses evaluasi juga dilaksanakan dengan cara mengevaluasi bersama antara tutor, pengelola, dan warga belajar mengenai hal-hal apa saja yang menjadi hambatan atau kesulitan dan kekurangannya dalam pembelajaran kecakapan hidup budidaya tanaman Nilam yang telah dilakukan, sehingga diharapkan pada pembelajaran kecakapan hidup budidaya tanaman Nilam yang selanjutnya dapat lebih baik lagi.

Kualitas tutor yang dimiliki, adanya motivasi dari warga belajar, dan terjalinnya kerja sama dengan pihak lain merupakan peluang yang dimiliki PLPM Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa Subang dalam menyelenggarakan kecakapan hidup melalui pendidikan kesetaraan paket B. Sedangkan kendala yang dihadapi meliputi terbatasnya modal dan sarana prasarana yang belum memadai.

5.1.2.2 Bagaimana upaya pendidikan kesetaraan paket B dalam meningkatkan kecakapan hidup warga belajar berbasis potensi lokal di PLPM Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa?

Secara umum, upaya pendidikan kesetaraan paket B dalam meningkatkan kecakapan hidup warga belajar berbasis potensi lokal di PLPM Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa dapat diketahui melalui proses belajar program kesetaraan paket B, standar kompetensi kecakapan hidup yang diperuntukkan warga belajar, dan pada proses pelaksanaannya.

Proses belajar program pendidikan kesetaraan paket B di PLPM Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa ini berbentuk belajar langsung (*face to*

face atau tatap muka) dengan waktu dua kali dalam satu minggu dengan sistem bimbel, saling membelajarkan antara warga belajar (belajar dari teman sebaya), dan belajar tidak langsung (melalui bahan belajar yang diberikan tutor).

Selain itu, proses pembelajaran untuk kecakapan hidup warga belajar pada umumnya dilakukan melalui pelatihan, seperti budidaya Nilam. Budidya Nilam ini dilakukan dengan cara pelatihan karena tanaman Nilam merupakan jenis tanaman yang tumbuhnya itu cukup lama sehingga dalam proses budidayanya pun memerlukan waktu yang cukup lama pula.

Sedangkan yang standar kompetensi kecakapan hidup bagi warga belajar paket B di PLPM Haur Kuning mengacu pada kecakapan personal (*personal skills*), Kecakapan sosial (*social skills*), Kecakapan akademik (*academic skills*), dan Kecakapan vokasional (*vocational skills*).

Pada proses pelaksanaannya (penggerakan), program pendidikan kesetaraan paket B di PLPM Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa ini lebig mengutamakan motivasi agar bersama-sama memasarkan dan mempopulerkan budidaya tanaman Nilam. Hal Ini dilakukan untuk mempererat asas kekeluargaan yang ada di lingkungan PLPM Haur Kuning yayasan Kandaga Bina Bangsa Subang.

5.1.2.3 Bagaimana hasil belajar warga belajar pendidikan kesetaraan paket B dalam mengikuti pendidikan kesetaraan paket B melalui budidaya nilam?

Hasil warga belajar pendidikan kesetaraan paket B dalam mengikuti pendidikan lesetaraan paket B melalui budidaya Nilam telah memberikan perubahan-perubahan yang cukup berarti bagi warga belajar. Perubahan-perubahan tersebut, yaitu a) bertambahanya pengalaman warga belajar tentang bagaimana cara budidya nilam, b) bertambahnya pendapatan warga belajar dari yang tadinya pendapatannya bisa dikatakan kurang, kini sedikitnya pendapatan mereka bertambah dari hasil budidaya Nilam atau dari yang tadinya tidak memiliki penghasilan atau pendapatan sama sekali, kini menjadi mempunyai penghasilan atau pendapatan, c) bertambahnya keterampilan mereka tentang budidaya Nilam, dan tentunya d) bertambahnya pengetahuan mereka tentang kecakapan hidup khususnya budidaya Nilam.

5.2 Saran

Berdasarkan data dan kesimpulan serta beberapa temuan di lapangan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya:

5.2.1 Saran Untuk Pengelola

a. Sarana dan prasarana yang tersedia terasa masih kurang menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar, terutama pada ruangan belajar paket B serta sarana pembelajaran kecakapan hidup budidaya nilam.

b. Hendaknya pengelola harus lebih teliti lagi dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar agar antara kebutuhan belajar warga belajar dan program kecakapan hidup budidaya nilam yang akan dilaksanakan terdapat keseimbangan.
c. Dalam kepengurusan, perlu kiranya untuk selalu dilaksanakan pengarahan kembali mengenai tugas dan fungsi pengelola agar setiap pengelola dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing secara jelas sehingga manajemen program paket B kecakapan hidup budidaya nilam lebih jelas lagi.
d. Pembinaan terhadap kelompok belajar paket B budidaya Nilam lebih di tingkatkan lagi agar hasil yang ingin di capai sesuai dengan yang di harapkan.

5.2.2 Saran Untuk Warga Belajar Paket B PKH Nilam

a. Lebih giat lagi dalam belajar dan berusaha melalui budi daya nilam agar sukses;
b. Jangan pernah malu untuk belajar, karena usia yang sudah lanjut;
c. Jangan pernah berhenti mencari peluang untuk dapat mengembangkan usaha budidaya nilam;
d. Jangan pernah jenuh berusaha untuk belajar meskipun jarak tempat tinggal yang cukup jauh dari lokasi PLPM Haur Kuning;
e. Lebih bersikap mandiri dalam mengambil keputusan/mengembangkan sikap inisiatif dalam belajar paket B di PLPM Haurkuning dan kembangkan terus usaha budidaya nilam.

Demikian beberapa saran yang penulis sampaikan, maksud dari penyampaian beberapa saran di atas tiada lain adalah untuk kemajuan dari program pendidikan kesetaraan paket B yang mengikuti kecakapan hidup budi daya Nilam di PLPM yayasan Kandaga Bina Bangsa umumnya. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.